



**SELASA, 14 MEI 2024**

**SUMBER BERITA:**

Harian Rakyat Bengkulu

**KATEGORI BERITA:**



POSITIF



NETRAL



NEGATIF

## **DAK Fisik Dinkes Sudah Berkontrak Rp 6,5 Miliar**

**BENTENG** - Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Bengkulu Tengah mengklaim saat ini Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik kesehatan sudah berkontrak mencapai Rp 6,5 miliar. Total pagu DAK fisik yang didapatkan Dinkes tahun ini berkisar Rp 8 miliar lebih.

Kepala Dinkes Kabupaten Bengkulu Tengah, Barti Hasibuan, SKM mengatakan, pagu DAK fisik Dinkes Bengkulu Tengah tahun ini mencapai Rp 8 miliaran. Untuk Rp 6,5 miliar sudah berkontrak dan saat ini alat kesehatan sudah berangsur datang di kantor Dinkes Kabupaten Bengkulu Tengah.

"Alhamdulillah sudah berkontrak Rp 6,5 miliar dan barangnya sudah berangsur datang. Untuk anggaran sebesar Rp 6,5 miliar ini diperuntukan untuk membeli alat kesehatan sesuai intruksi langsung dari pemerintah pusat," ujarnya.

Lanjut Barti, DAK fisik Dinkes pada tahun ini hampir sama dengan program DAK fisik tahun lalu yakni untuk menunjang program strategis nasional yakni program stunting.

Dijelaskannya, alat kesehatan yang diberikan terkait pencegahan stunting pada anak. Terutama dalam penanganan ibu-ibu yang sedang hamil agar anaknya tak terkena stunting dan lain sebagainya.

"Alat kesehatan yang sudah dibeli ini nantinya akan dibagikan kepada seluruh Puskesmas yang ada di Kabupaten Bengkulu Tengah. Dengan demikian kedepan tak ada lagi puskesmas yang kekurangan alat dalam menangani ibu-ibu hamil maupun pasca melahirkan," bebernya.

Barti menambahkan, pihaknya menargetkan pada awal bulan Juni ini semua DAK fisik Dinkes sudah berkontrak. Sisa DAK fisik Dinkes Kabupaten Bengkulu Tengah yang belum berkontrak ini untuk keperluan membeli obat. "Kita targetkan pada awal bulan Juni ini semua DAK fisik kita sudah berkontrak semuanya," sampainya.

Untuk diketahui, berdasarkan data dari Survei Kesehatan Indonesia (SKI) angka stunting Kabupaten Bengkulu Tengah berada pada 23,2%. Dengan capaian tersebut, pada saat ini angka stunting Kabupaten Bengkulu Tengah memang mengalami kenaikan yang sebelumnya hanya 21 persen.

"Jadi untuk menindaklanjuti semua ini Kabupaten Bengkulu Tengah akan segera melakukan upaya-upaya percepatan dan langkah strategis untuk menurunkan kembali angka stunting di Kabupaten Bengkulu Tengah. Salah satu langkah yang akan dilakukan membentuk tim khusus untuk menindaklanjuti semua ini," tutup Barti.(jee)